

# EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN DI ERA DIGITAL PADA MASYARAKAT DESA PANCURAN GADING KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Syurti Primadayani<sup>1</sup>; Dika Irawan<sup>2</sup>; Fauzan Azmi<sup>3</sup>; Novit Hidayat<sup>4</sup>; Nurhayati<sup>5</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Institut Az Zuhra

\*Corresponding author

E-mail: [dikairawan@institutazzuhra.ac.id](mailto:dikairawan@institutazzuhra.ac.id)\*

## Article History:

Received: 16-05-2025

Revised: 16-05-2025

Accepted: 26-05-2025

**Abstract:** *This service is based on the interest of the Service Team in financial management education and how to improve skills, knowledge, and in dealing with the economic community, because Management is a milestone in implementing an activity where the success of an activity depends on how the management or management of the activity is. In general, good Human Resources will greatly affect the social and economic aspects of a good society. The desired end result of this activity is how the Pancuran Gading Village Community, Tapung District, Kampar Regency in particular can understand and comprehend how to properly and correctly educate on Digital Era Financial Management and understand the impacts of not protecting the environment from an early age, and in the future it is hoped that there will be efforts made so that Digital Era Finance can be utilized by the community*

## Keywords:

*Education, Digital Era, Finance*

## Pendahuluan

Edukasi Pengelolaan Keuangan Era Digital adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk membantu individu atau masyarakat memahami cara mengelola keuangan secara efektif dan efisien di era digital. Edukasi ini mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk mengelola keuangan. Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Generasi muda, sebagai pengguna teknologi yang aktif, membutuhkan literasi keuangan yang baik untuk mampu mengambil keputusan finansial yang bijak. Berdasarkan survei, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih relatif rendah, sehingga perlu adanya upaya edukasi khusus bagi pelajar. Salah satu unsur untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui edukasi pengelolaan keuangan dan bagaimana cara meningkatkan

kemampuan, cara pengetahuan, dan dalam menghadapi masyarakat ekonomi, disini dapat diketahui bahwa edukasi menjadi salah satu faktor yang penting. Edukasi merupakan bagian dari terciptanya SDM yang berkualitas dengan didesain secara sistematis dalam pengembangan program suatu instansi atau organisasi. Sebuah pelatihan juga harus mempunyai arah atau tujuan yang jelas agar pelatihan sesuai dengan rencana apa yang diharapkan. Untuk dapat melaksanakan edukasi yang berorientasi pada kebutuhan dan rencana edukasi pengelolaan keuangan dan bagaimana cara meningkatkan kemampuan, cara pengetahuan, dan dalam menghadapi masyarakat ekonomi yang diharapkan maka disini membutuhkan manajemen edukasi pengelolaan keuangan yang sesuai.

Pengabdian ini berangkat dari ketertarikan Tim Pengabdian atas edukasi pengelolaan keuangan dan bagaimana cara meningkatkan kemampuan, cara pengetahuan, dan dalam menghadapi masyarakat ekonomi, karena Manajemen adalah sebuah tonggak dalam pelaksanaan suatu kegiatan dimana keberhasilan suatu kegiatan itu tergantung bagaimana manajemen atau pengelolaan kegiatan tersebut. Pada umumnya Sumber Daya Manusia yang baik akan sangat mempengaruhi sosial dan ekonomi suatu masyarakat yang baik pula.



Gambar 1 : Foto Bersama masyarakat Pancuran Gading, Kecamatan Tapu

Tujuan dari kegiatan ini dapat dibagi menjadi dua:

1. Tujuan umum:

Memberikan pelatihan dan pemahaman tentang edukasi pengelolaan keuangan era digital pada masyarakat desa pancuran gading kecamatan tapung Kabupaten Kampar.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus kegiatan ini:

- a) Menambah relasi para dosen di Institut Az Zuhra Pekanbaru kepada

masyarakat, bukan hanya sesama rekan dosen tapi juga dengan masyarakat desa.

- b) Peserta masyarakat desa pancuran gading kecamatan tapung Kabupaten Kampar

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dalam kegiatan pengabdian ini

1. Peserta dapat mengenal lebih dekat dengan edukasi pengelolaan keuangan era digital pada masyarakat desa pancuran gading kecamatan tapung Kabupaten Kampar yang baik dan benar
2. Meningkatkan hubungan Institut Az Zuhra Pekanbaru dengan berbagai elemen masyarakat

## Metode

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang bertema “Edukasi Pengelolaan Keuangan Era Digital pada Masyarakat Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar” yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2024, dengan perincian jadwal dan materi sebagai berikut :

No	Kegiatan	Pelaksana Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	MC	09:00
2	Kata Sambutan (PihakTerkait)	Juli Sriyatno	09:20
3	Kata Sambutan (PihakKampus)	Dika Irawan, SE, MM	09:35
4	Pelatihan dan Diskusi ( Narasumber)	(Bursa Efek Indonesia)	11:50
5	Penutupan	MC	11:00

Kegiatan dibuka oleh MC, lalu kata sambutan dari pihak Kepala Desa oleh Bapak Juli Sriyatno Selanjutnya kata sambutan dilanjutkan oleh Bapak Fauzan, SE, MM yang mewakili pihak kampus, dan acara diteruskan dengan kegiatan pelatihan.



Gambar 2. Edukasi dan penyerahan sertifikat

## Hasil

Ringkasan Kegiatan merupakan kerangka kerja yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat agar tercapainya program pengabdian masyarakat ini. Kegiatan yang nantinya akan dilakukan mencakup beberapa kegiatan yang mampu membuat peserta dan tim pengabdian masyarakat saling berinteraksi untuk menunjang dalam pemahaman materi. Kegiatan dimulai pukul 09.00 dimana para Masyarakat Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang menjadi peserta dalam program pengabdian masyarakat melakukan registrasi peserta sebelum memasuki ruangan.

Tim pengabdian masyarakat memberikan waktu sekitar 30 menit untuk semua peserta melakukan registrasi dan sudah harus berada dalam ruangan. Tepat pukul 09.30 acara dilanjutkan dengan ramah tamah sekedar pengenalan diri anggota tim pengabdian masyarakat dengan peserta dan sekaligus pembukaan program acara pengabdian masyarakat Oleh kepala Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Setelah acara resmi dibuka oleh kepala Desa, maka tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan untuk pemaparan materi Edukasi Pengelolaan Keuangan Era Digital pada Masyarakat Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Setelah 1 jam materi dijelaskan maka tim akan melakukan evaluasi kembali terhadap materi yang telah disampaikan, dan tim akan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dalam sesi tanya jawab, sehingga kelihatan ada umpan balik dari peserta.

Hasil akhir yang diinginkan pada kegiatan ini Adalah bagaimana pada Masyarakat Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar khususnya dapat memahami dan mengerti bagaimana Edukasi Pengelolaan Keuangan Era Digital yang baik dan benar dan mengerti apa dampaknya jika tidak menjaga lingkungan sedari dini ,serta kedepannya di harapkan ada upaya yang dilakukan Keuangan Era Digital dimanfaatkan dikalangan masyarakat.

Setelah peserta mengenal dan mengetahui serta mendapatkan edukasi tentang Keuangan Era Digital maka selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mempersiapkan workshop tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar . Dimana tim akan mengajarkan bagaimana manajemen yang baik dalam Keuangan Era Digital yang tepat guna. sebagai hasil akhir dari diadakannya pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya juga akan dilakukan evaluasi terhadap workshop yang dilakukan dan juga akan diadakan tanya jawab.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan acara pengabdian masyarakat terlaksanakan maka acara ditutup kembali oleh kepala Desa dan penyerahan sertifikat kegiatan kepada para peserta pengabdian masyarakat. Pada tahap pra-implementasi.

Langkah selanjutnya tim pengabdian melakukan strategi bagaimana edukasi yang diberikan kepada Masyarakat Desa Pancuran Gading Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari bahkan untuk tindak lanjut nya bisa dilakukan.

## Diskusi

Azuwandri,dkk. 2024 pelatihan pengelolaan keuangan keluarga untuk masyarakat pedesaan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara efektif di kalangan masyarakat pedesaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah digitalisasi (Safii & Anom, 2021). Teknologi Digital merupakan peralihan dari operasional yang tidak lagi banyak menggunakan tenaga manusia. Tetapi lebih cenderung pada sistem pengoprasian yang serba otomatis dan canggih dengan komputer, Pesatnya perkembangan teknologi digital yang ditandai dengan kehadiran sejumlah berbagai alat komunikasi mutakhir, dimana setiap orang dapat mengolah, memproduksi, serta mengirimkan maupun menerima segala bentuk pesan komunikasi, di mana saja dan kapan saja, seolah-olah tanpa mengenal batasan ruang dan waktu, dengan sendirinya telah memacu terjadinya perkembangan disektor media masa, yang merupakan bagian dari komponen komunikasi (Purnama, 2022) keuangan pribadi mereka, termasuk mahasiswa sebagai generasi masa depan di negara ini

## Literasi Digital

Literasi digital ialah kemampuan seseorang yang mampu mengoperasikan teknologi digital atau perangkat digital sehingga muncul keterampilan pribadi dalam penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi digital berpotensi kemampuan sumber daya manusia untuk menciptakan inovasi terkait sumber daya manusia guna menghadapi perkembangan teknologi yang ada di era globalisasi. Menurut Selma Purnama Widyastuti , dkk (2024), bahwa literasi digital tidak hanya sekedar mengoperasikan perangkat digital saja namun dengan literasi digital diharapkan mampu mencari dan mengorganisasikan informasi, berfikir kritis, kreatif, berkolaborasi dan berkomunikasi secara efektif. Di dalam dunia literasi digital juga terdapat 4 pilar literasi digital yang harus diketahui antara lain:

1. Kecakapan Digital Merupakan kemampuan penggunaan dan melek akan teknologi digital terbaru
2. Etika Digital (*Digital Ethics*)  
Merupakan kemampuan pengguna digital memiliki etika yang baik dan

- berperilaku etis dalam penggunaan teknologi digital maupun media digital
3. Budaya Digital (*Digital Culture*)  
Merupakan kemampuan pengguna digital sebijak mungkin dan menaati aturan atau norma serta hukum yang berlaku bagi penggunaan teknologi digital
  4. Keamanan Digital Merupakan kemampuan dalam mengamankan data dan privasi dalam media sosial

Di era perkembangan digitalisasi saat ini, kemampuan dalam teknologi banyak dibutuhkan semua orang yang berada di penjuru dunia termasuk mahasiswa. Mahasiswa membutuhkan adanya literasi digital di kehidupan perkuliahan dan menjadikan literasi digital sebagai bekal atau tombak pada saat memasuki dunia kerja. Menurut teori dari *view* menjelaskan bahwa ketika menerapkan strategi, dunia kerja mementingkan sumber daya yang menguasai kemampuan dan sulit digantikan. Mempunyai kemampuan teknologi memungkinkan beradaptasi terhadap perubahan dengan cepat agar tidak tergantikan oleh kemampuan teknologi. (Pakpahan & Nikmah, 2024).

### **Literasi Keuangan**

Menurut Kinanti (2022) Literasi keuangan merupakan keterampilan untuk menciptakan penilaian informasi dan pengambilan keputusan yang efektif terkait pemakaian serta manajemen keuangan. Sehingga kesimpulannya yaitu literasi keuangan adalah kecakapan mengelola keuangan secara sadar dengan baik agar dapat membuat penilaian dan pengambilan keputusan secara efektif dan tepat. Menurut OJK-RI literasi keuangan mempunyai manfaat yang banyak untuk masyarakat terutama di kalangan mahasiswa antara lain :

- a. Memiliki kemampuan dalam memutuskan dan memanfaatkan produk serta layanan jasa keuangan sesuai dengan kepentingannya
- b. Mempunyai kemampuan yang baik terhadap perencanaan keuangan
- c. Memiliki kemampuan bertanggung jawab terhadap keputusan keuangan yang dipilih
- d. Dapat terhindar dari kegiatan investasi yang tidak pasti

Pemahaman literasi keuangan yang baik dapat dikatakan seseorang mempunyai kecerdasan finansial. Pemahaman literasi keuangan dapat melalui beberapa cara salah satunya dalam pembelajaran di perguruan tinggi pada mata kuliah literasi keuangan. Hal ini sangat berperan secara esensial dalam menunjang pengetahuan literasi keuangan mahasiswa yang dapat memberikan dampak terhadap aktivitas keuangan mereka. Jika pengetahuan literasi keuangan mereka baik diharapkan mahasiswa memiliki keahlian dan berperilaku bijak dalam bidang keuangan.

## Ketenagakerjaan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, ketenagakerjaan merupakan semua peristiwa yang berkaitan dengan tenaga kerja saat sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Sementara itu tenaga kerja sendiri ialah seseorang atau sekelompok orang yang menggunakan tenaga serta kemampuannya guna memperoleh pendapatan. Tenaga kerja dapat dikualifikasikan menurut batas kerja dan kualitasnya. Tenaga kerja menurut batas kerja dibagi menjadi dua diantaranya yaitu :

- a. Angkatan kerja. Angkatan kerja ialah masyarakat yang memiliki umur produktif (15 - 64 tahun) yang sudah mempunyai pekerjaan ataupun yang baru aktif mencari kerja.
- b. Bukan angkatan kerja. Bukan angkatan kerja ialah masyarakat yang mempunyai umur diatas 10 tahun yang tidak bekerja, misalnya seperti hanya sekolah dan mengurus rumah tangga.

Sedangkan tenaga kerja menurut kualitasnya dibagi menjadi dua diantaranya yaitu :

- a. Tenaga kerja terlatih. Tenaga kerja terlatih ialah tenaga kerja yang melakukan pekerjaannya dengan pendidikan dan keterampilan yang diperoleh dengan Pendidikan formal maupun non formal.
- b. Tenaga kerja tidak terlatih. Tenaga kerja tidak terlatih ialah tenaga kerja yang melakukan pekerjaan

Di akhir kegiatan pengabdian masyarakat, Kami Melakukan sesi Foto Bersama dan penyerahan piagam penghargaan kepada pihak kepala desa yang sudah membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, Tak lupa kami juga melakukan silahturahmi dengan kepala desa membahas tentang bagaimana kelanjutan dari program ini, menurut kepala desa melihat dari antusiasnya masyarakat dalam mendengarkan paparan tadi.

Selanjutnya kami dari tim pengabdian juga berharap mayarakat desa memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang dimulai dari diri sendiri, kami tim pengabdian menyambut dengan baik dan insyaallah kita akan tindak lanjuti keinginan baik dari kepala desa tersebut, sampai pada akhirnya tepat pukul 12.00 acara pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan dan berjalan dengan lancar

## Kesimpulan

Adapun untuk kesimpulanm yang dapat di tarik dari pelaksanaan pelatihan, sebagai berikut:

1. Masyarakat desa Pancuran Gading memiliki kesadaran yang masih terbatas tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.
2. Penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan masih belum optimal.
3. Masyarakat desa memerlukan edukasi dan pelatihan tentang pengelolaan keuangan era digital.
4. Perlu adanya kerja sama antara pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat desa untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan pengelolaan keuangan

### Daftar Referensi

- Azuwardi, dkk. 2024. Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga untuk masyarakat pedesaan: BumiAksara.
- Anom, L., & Safii, A. A. (2022). Enhancing MSME Performance through Market Sensing Capability, Innovation Capability, and Iconic Ethnic Product Development. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 6(1), 1-10
- Purnama, H. (2022). Peranan Csr Dalam Memediasi Pengaruh Digitalisasi, Keputusan Investasi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2016- 2020). *Medikonis*, 13(1), 29–40
- Selma Purnama Widyastuti , dkk (2024), Peran Literasi Keuangan dan Digital Terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menghadapi Masalah Ketenagakerjaan di Masa Depan
- Kinanti D (2022), Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen repository. Umsu.ac.id